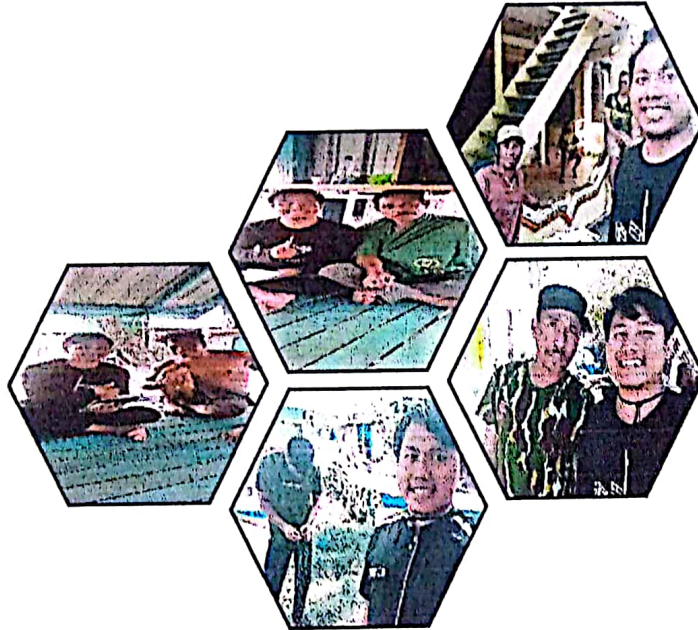


**ANALISIS NILAI TUKAR NELAYAN JARING TANGKAP BERKANTONG
(STUDI KASUS PODANG PODANG, KECAMATAN LIUKANG TUPABIRING,
KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN)**



SURYA HIDAYAT

L041201063



**PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN
DEPARTEMEN PERIKANAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

**ANALISIS NILAI TUKAR NELAYAN JARING TANGKAP BERKANTONG
(STUDI KASUS PODANG PODANG, KECAMATAN LIUKANG TUPABIRING,
KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN)**

**SURYA HIDAYAT
L041 20 1063**



**PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN
DEPARTEMEN PERIKANAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

**ANALISIS NILAI TUKAR NELAYAN JARING TANGKAP BERKANTONG
(STUDI KASUS PODANG PODANG, KECAMATAN LIUKANG TUPABIRING,
KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN)**

**SURYA HIDAYAT
L041 20 1063**

skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana

Program Studi Agrobisnis Perikanan

Pada

**PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN
DEPARTEMEN PERIKANAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS NILAI TUKAR NELAYAN JARING TANGKAP BERKANTONG
(STUDI KASUS PODANG PODANG, KECAMATAN LIUKANG
TUPABIRING, KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN)**

Disusun dan diajukan oleh:

SURYA HIDAYAT

L041201063

Seminar Penelitian

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Pembimbing Utama



Dr. Sitti Fakhriyyah, S.Pi., M.Si
NIP. 19720926 200604 2 001

**Mengetahui
Ketua Program Studi
Agrobisnis Perikanan**



Dr. Sitti Fakhriyyah, S.Pi., M.Si
NIP. 19720926 200604 2 001

Tanggal Pengesahan :

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Surya hidayat
NIM : L041201063
Program Studi : Agrobisnis Perikanan
Fakultas : Ilmu Kelautan dan Perikanan

Menyatakan bahwa Skripsi dengan Judul : "Analisis Nilai Tukar Nelayan Jaring Tangkap Berkantong (Studi Kasus Podang Podang, Kecamatan Liukang Tupabiring, Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan)" ini adalah karya penelitian saya sendiri dan bebas plagiat, serta tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali secara tertulis digunakan sebagai acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber acuan serta daftar Pustaka. Apabila kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan (Permendikbud No. 17, Tahun 2007).

Makassar,2024



10000
METERAI
TEMPEL
DACC2AJX004235792

Surya Hidayat
L041201063

PERNYATAAN AUTORSHIP

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Surya hidayat
NIM : L041201063
Program Studi : Agrobisnis Perikanan
Fakultas : Ilmu Kelautan dan Perikanan

Menyatakan bahwa publikasi Sebagian atau keseluruhan isi skripsi pada jurnal atau forum ilmiah lain harus seizin dan menyatakan tim pembimbing sebagai author dan universitas hasanuddin sebagai institusinya. Apabila dalam waktu sekurang-kurangnya dua semester (satu tahun sejak pengesahan skripsi) saya tidak melakukan publikasi dari Sebagian atau keseluruhan isi skripsi ini, maka pembimbing sebagai salah seorang penulis berhak mempublikasikannya pada jurnal ilmiah yang ditentukan kemudian, sepanjang nama mahasiswa tetap diikutkan.

Makassar ,2024

Mengetahui:

Penulis:



Dr. Sitti Fakhriyah, S. Pi., M. Si
NIP. 197209262006042001



Surya Hidayat
L041201063

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala pemilik dunia dan seisinya dengan segala kesempurnaan, yang telah memberikan penulis kesabaran, ketenangan, dan karunia selama proses penyelesaian skripsi ini, tidak lupa pula penulis mengirimkan sholawat serta salam kepada Rasulullah Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam, Nabi yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menjadi zaman yang terang seperti sekarang.

Skripsi ini disusun berdasarkan hasil penelitian mengenai "**Analisis Nilai Tukar Nelayan Jaring Tangkap Berkantong (Studi Kasus Podang Podang, Kecamatan Liukang Tupabiring, Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan).**" yang merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Agrobisnis Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orangtua tercinta Ayahanda Tekat dan Ibunda Tri Puji Utami terimakasih telah menjadi orangtua yang membimbing, yang memberikan dukungan secara moral maupun materi dan sangat sabar dalam menghadapi keluh kesah penulis, yang tidak pernah lelah untuk memanjatkan ribuan do'a yang terbaik untuk penulis, dan telah memberikan kasih sayang yang tidak ada habisnya serta menjadi sumber semangat penulis untuk menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin, serta taklupa ucapan terimakasih kepada Adik saya Nursyahidah dan Egi Alan Kurnia yang telah memberikan dukungan, semangat dan selalu membantu keperluan penulis. Terimakasih telah memberikan canda tawa untuk penulis agar penulis terhibur dengan lawakannya. Penulis tidak dapat mampu melangkah sejauh ini tanpa bimbingan kedua orangtua, saudara dan keluarga tercinta. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian dan senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kami. Aamiin.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya saya hantarkan kepada dosen pembimbing saya yaitu Ibu Dr. Sitti Fakhriyah, S. Pi.,M. Si selaku pembimbing ketua sekaligus dosen penasehat akademik yang telah memberikan banyak saran, arahan, waktu dan dukungan serta tenaga dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Safruddin,S.Pi, M.Si., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
2. Ibu Dr. Ir. Siti Aslamyah, MP selaku Pembantu Dekan I Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.

3. Bapak Prof. Dr. Ahmad Faizal, ST., M.Si selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
4. Bapak Dr. Fahrul, S.Pi., M.Si selaku Ketua Departemen Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
5. Ibu Dr. Sitti Fakhriyyah, S.Pi., M.Si selaku Ketua Program Studi Agrobisnis Perikanan Departemen Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
6. Ibu Dr. Sitti Fakhriyah, S. Pi.,M. Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak saran, arahan, waktu dan dukungan serta tenaga dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Sri Suro Adhawati, SE, M.Si Bapak Dr. Firman S.Pi., M.Si selaku penguji yang telah memberikan pengetahuan baru dan masukan saran serta kritik yang sangat membangun bagi peneliti selama proses pengerjaan skripsi ini.
8. Dosen dan Staf Dosen Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin.
9. Seluruh Staf Administrasi Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan yang selalu membantu dalam urusan administrasi selama penyusunan skripsi ini.
10. Bapak dusun podang -podang dan kak Haidir yang telah membimbing dan membantu saat di Lokasi penelitian
11. Seluruh Responden yang telah bersedia meluangkan waktu dan membantu penulis untuk memberikan informasi serta data-data sampai proses penyelesaian skripsi ini.

Ucapan terima kasih dan limpahan rasa bangga melalui skripsi ini penulis sampaikan kepada mereka yang sangat berperan dalam proses penelitian, penulisan, hingga penyelesaian skripsi ini.

1. Teman penelitian Andi Rustam Rusli & Anna Nurafni yang telah membantu, kebersamaan saat turun lapangan dan proses pengambilan data.
2. Sahabat Muh.Fajar Firmansyah yang telah bersama- sama melewati suka dan duka selama kuliah, yang selalu bisa diandalkan
3. Sahabat-sahabat ezouliis 20 (Agrobisnis Perikanan 20) atas dukungan dan solidaritas nya selama penulis menjalankan masa studi.
4. Seluruh pihak yang berperan selama perkuliahan dan dalam proses penyusunan skripsi ini dapat penulis sebutkan satu persatu.
5. Terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras, berjuang sejauh ini dan semangat yang tidak pernah pudar, sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini

Kesempumaan segalanya milik Allah SWT, oleh karena itu penulis sadar dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempumaan yang disebabkan oleh keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari seluruh pihak serta penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat dan

memberi nilai untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Atas segala doa dan dukungan dari pihak yang membantu penulis, semoga mendapat berkat-Nya, Aamiin.

Makassar, 11 Oktober 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Surya Hidayat', with a stylized, cursive script.

Surya Hidayat

ABSTRAK

SURYA HIDAYAT. Analisis Nilai Tukar Nelayan Jaring Tangkap Berkantong (Studi Kasus Podang Podang, Kecamatan Liukang Tupabiring, Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan)(Dibimbing Oleh Dr. Sitti Fakhriyyah, S.Pi., M.Si)

Latar Belakang. Pulau Podang-Podang Lompo. Nelayan di wilayah ini sebagian besar bergantung pada sumber daya laut, tetapi penghasilan mereka belum cukup untuk memenuhi kebutuhan pangan secara memadai. Jaring tangkap berkantong adalah alat utama yang digunakan oleh nelayan di daerah ini untuk menangkap ikan, namun teknologi pengolahan hasil tangkapan mereka masih bersifat tradisional. Nilai Tukar Nelayan (NTN) dihadirkan sebagai indikator kesejahteraan yang mengukur daya beli rumah tangga nelayan. **Tujuan.** . Mengetahui aktivitas perekonomian nelayan jaring tangkap berkantong & Mengetahui tingkat kesejahteraan nelayan jaring tangkap berkantong berdasarkan NTN di Desa Mattiro Adae, Kecamatan Liukang Tupabbiring, Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan. **Metode.** Penentuan lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (*purpose*) dengan pertimbangan pada pulau ini mayoritas penduduknya adalah nelayan JTK (Jaring Tangkap Berkantong) sehingga dapat melihat aktivitas perekonomian dan kajian usaha dari nelayan JTK (jaring tangkap berkantong). **Hasil.** Hasil tangkapan nelayan JTK relative fluktuative hal itu di pengaruhi oleh musim selama setahun, jumlah pemilik kapal JTK sebanyak 22 buah dengan ukuran yang variative mulai dari 22 GT hingg 26 GT, Masing – masing kapal memiliki 1 nahkoda dan 10 abk serta setiap kapal dibekali 2 buah jaring yaitu jaring utama dan serep, system melautnya berangkat jam 6.30 pagi hingga 22.00 malam, Jumlah melaut nelayan JTK tergantung musim nya Dimana pada musim puncak Nelayan JTK Melaut sebanyak 20 Kali dalam sebulan , pada musim Peralihan Nelayan JTK melaut sebanyak 15 kali dalam sebulan dan pada musim paceklik nelayan JTK melaut sebnyak 10 kali dalam sebulan. **Kesimpulan..**Pendapatan nelayan Jaring Tangkap Berkantong di pulau Podang-Podang, pangkep yaitu sebesar Rp 984.592.273 /Tahun &bnelayan Jaring Tangkap Berkantong di pulau Podang-Podang, pangkep berada dalam kondisi sejahtera yaitu dalam kondisi standart dimana NTN punggawa sebesar 1,82. NTN Nahkoda sebesar 1,1 dan NTN ABK Sebesar 1,0

Kata kunci : Podang -podang;JaringTangkapberKantong:NTN

ABSTRACT

SURYA HIDAYAT. *Analysis of the Fishermen's Exchange Rate of Bag Net Fishing Gear (Case Study of Podang Podang, Liukang Tupabiring District, Pangkajene and Islands Regency) (Supervised by Dr. Sitti Fakhriyyah, S.Pi., M.Si)*

Background: Podang-Podang Lompo Island. Fishermen in this area largely depend on marine resources, but their income is often insufficient to adequately meet their basic food needs. The bag net is the primary fishing gear used by fishermen in this area; however, the technology used to process their catches remains traditional. The Fishermen's Exchange Rate (NTN) is used as a welfare indicator to measure the purchasing power of fishing households. **Objective:** This research aims to (1) analyze the economic activities of bag net fishermen and (2) assess the welfare level of bag net fishermen based on the NTN in Mattiro Adae Village, Liukang Tupabbiring District, Pangkajene and Islands Regency. **Methodology:** The research location was purposefully selected due to the high concentration of bag net fishermen (JTK) in the area, enabling an in-depth study of the economic activities and business models of these fishermen. **Results:** The catches of JTK fishermen tend to fluctuate throughout the year, influenced by seasonal factors. There are 22 JTK boat owners, with vessel sizes ranging from 22 GT to 26 GT. Each boat is operated by one captain and ten crew members, and equipped with two nets: the main net and a spare. The fishing routine starts at 6:30 AM and ends at 10:00 PM. The number of fishing trips varies by season, with peak season seeing 20 trips per month, transition season 15 trips, and the lean season 10 trips. **Conclusion:** The annual income of bag net fishermen in Podang-Podang, Pangkep, amounts to IDR 984,592,273. The bag net fishermen in Podang-Podang are considered to be in a standard welfare condition, with the NTN for boat owners at 1.82, for captains at 1.1, and for crew members at 1.0.

Keywords: Podang-Podang; Bag Net Fishing Gear; NTN

CURRICULUM VITAE

A. Data Pribadi

1. Nama : Surya Hidayat
2. Tempat, tgl.lahir: Wonokerto, 04 November 2001
3. Alamat : Lr 6B. Desa wonokerto, kecamatan sukamaju
Selatan, kabupaten luwu utara
4. Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia

B. Riwayat Pendidikan

1. Tamat sekolah dasar tahun 2011 di sekolah dasar negeri 259 patampanua
2. Tamat SLTP Tahun 2017 di SMP Negeri 2 Patampanua
3. Tamat SLTA Tahun 2020 di SMA Negeri 5 Pinrang
4. Sarjana (S1) Tahun 2024 di Universitas Hasanuddin, Makassar

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis lahir di Desa Wonokerto pada tanggal 04 November 2001. Penulis merupakan anak Pertama dari dua bersaudara, memiliki Adik laki – laki yang bernama Egi Alan Kumia dari pasangan Ayah Tekat dan Ibu Tri Puji Utami. Penulis menempuh pendidikan dimulai pada tahun 2008 di SD Negeri 231 Asomperang, pada tahun 2008 saya pindah ke Makassar dan bersekolah di SD Negeri 259 Patampanua dan lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 2 Patampanua pada tahun yang sama dan lulus pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 5 Pinrang pada tahun 2017 dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Hasanuddin Program Studi Agrobisnis Perikanan melalui jalur SBMPTN. Penulis melaksanakan KKN Tematik Pengembangan Wilayah Luwu Timur Desa Balantang Gelombang 110 tahun 2023 di Kelurahan balantang, Kecamatan malili, Kabupaten Luwu Timur. Aktivitas penulis selama menjadi mahasiswa adalah mahasiswa aktif selama mengikuti perkuliahan dan sempat menjadi pengurus BPH di Himasei dan Kemapi FIKP Unhas Serta ikut aktif dalam beberapa kepanitiaan. Dan sebagai tugas akhir Penulis melakukan penelitian berjudul "Analisis Nilai Tukar Nelayan Jaring Tangkap Berkantong (Studi Kasus Podang Podang, Kecamatan Liukang Tupabiring, Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan"

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II. METODOLOGI PENELITIAN	5
2.1 Waktu dan Tempat Penelitian	5
2.2 Jenis Penelitian	5
2.3 Metode Pengambilan Sampel	5
2.4 Sumber Data	5
2.5 Teknik Pengambilan Data.....	6
2.6 Analisis Data	6
2.7 Konsep Operasional.....	8
BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN	9
3.1Hasil.....	9
3.2Pembahasan	19
BAB IV. PENUTUP	23
4.1 Kesimpulan.....	23
4.2 Saran.....	23
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN.....	28

DAFTAR TABEL

Nomor urut	halaman
1 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Umur.....	9
2 Karakteristik responden menurut tingkat pendidikan di Podang Podang Pangkep.....	10
3 Jumlah Tanggungan Keluarga di Pulau Podang Podang, Pangkep.....	11
4 Rata-rata Biaya Investasi Jaring Tangkap Berkantong.....	11
5 Rata-rata Biaya Tetap Jaring Tangkap Berkantong.....	11
6 Rata-rata Biaya Operasional.....	12
7 Rata-Rata Biaya Operasional per musim Penangkapan.....	12
8 Total Biaya.....	12
9 Harga Ikan Per-musim.....	13
10 Biaya Nilai Rata-Rata Penerimaan Nelayan Jaring Tangkap Berkantong.....	13
11 Total Pendapatan.....	13
12 Sistem Bagi Hasil Permusim.....	13
13 Rata-rata biaya total pengeluaran non perikanan nelayan Jaring Tangkap Berkantong (Punggawa) di Pulau Podang Podang, Pangkep	13
14 Rata-rata biaya total pengeluaran non perikanan nelayan Jaring Tangkap Berkantong (Nahkoda) di Pulau Podang Podang, Pangkep	14
15 Rata-rata biaya total pengeluaran non perikanan nelayan Jaring Tangkap Berkantong (ABK) di Pulau Podang Podang, Pangkep	15
16 Pendapatan Usaha Non Perikanan.....	15
17 Rata-Rata Pengeluaran Rumah Tangga Nelayan Jaring Tangkap Berkantong Permusim (Punggawa).....	16
18 Rata-Rata Pengeluaran Rumah Tangga Nelayan Jaring Tangkap Berkantong Permusim (Nahkoda).....	17
19 Rata-Rata Pengeluaran Rumah Tangga Nelayan Jaring Tangkap Berkantong Permusim (ABK).....	17
20 Rata-Rata Pengeluaran Rumah Tangga Nelayan Jaring Tangkap Berkantong Tahun (Punggawa).....	17
21 Rata-Rata Pengeluaran Rumah Tangga Nelayan Jaring Tangkap Berkantong Tahun (Nahkoda).....	17
22 Rata-Rata Pengeluaran Rumah Tangga Nelayan Jaring Tangkap Berkantong Tahun (ABK).....	17
23 Rata-Rata Nilai Tukar Nelayan Permusim Penangkapan (Punggawa) NTN.....	18
24 Rata-Rata Nilai Tukar Nelayan Permusim Penangkapan (Nahkoda) NTN.....	18
25 Rata-Rata Nilai Tukar Nelayan Permusim Penangkapan (ABK) NTN.....	18
26 Rata-Rata Nilai Tukar Nelayan Permusim (Punggawa) NTN.....	18
27 Rata-Rata Nilai Tukar Nelayan Permusim (Nahkoda) NTN.....	18

DAFTAR GAMBAR

Nomor Urut

Halaman

1	Peta lokasi penelitian.....	24
---	-----------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Urut	Halaman
1. Peta lokasi penelitian	27
2. Kuesioner penelitian	28
3. Data umum responden	33
4. Biaya tetap nelayan	34
5. Biaya variabel nelayan	37
6. Penerimaan nelayan.....	40
7. Keuntungan permusim	46
8. Sistem Bagi Hasil Nelayan JTK Permusim.....	47
9. Pengeluaran rumah tangga.....	50
10. Dokumentasi penelitian	59

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri dari kurang lebih 17.504 pulau dan memiliki luas lautan perairan laut jauh lebih besar dari pada luas daratan. Menurut Rujukan Nasional Data Kewilayahan Republik Indonesia yang disusun oleh Badan Informasi Geospasial dan Pusat Hidrologi dan Oseanografi TNI AL 2018, Indonesia memiliki total luas perairan sebesar 6,4 juta km². Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019, Indonesia memiliki luas daratan sebesar 1.916.906,77 km². Indonesia memiliki potensi sumber daya laut yang tinggi dan biasa disebut dengan negara yang bercorak maritim (BPS Indonesia, 2021). Produksi perikanan di Indonesia tahun 2017 sampai 2019 berturut-turut sebesar 23.007.000 ton, 23.050.000 ton, dan 26.586.000 ton. Besarnya potensi kelautan dan perikanan yang dimiliki Indonesia menjadikan masyarakatnya yang bekerja sebagai nelayan yang hidup dengan mengelola sumberdaya perikanan dan kelautan. Sebagai suatu masyarakat yang tinggal di kawasan pesisir, masyarakat nelayan mempunyai karakteristik sosial tersendiri yang berbeda dengan masyarakat yang tinggal di wilayah daratan. Di beberapa kawasan pesisir yang relatif berkembang pesat, sekalipun demikian, masalah kemiskinan masih mendera sebagian warga masyarakat pesisir, sehingga fakta sosial ini terkesan ironi di tengah-tengah kekayaan sumber daya pesisir dan lautan yang sangat melimpah. (BPS Indonesia, 2021).

Pulau Podang-Podang Lombo memiliki geografi yang unik dengan pantai yang panjang dan perairan yang dalam, membuatnya ideal untuk perikanan. Demografi penduduk di daerah ini beragam dalam hal usia, jenis kelamin, dan pendidikan. Masyarakat di daerah ini masih bergantung pada sumber daya laut sebagai sumber pendapatan utama (Sulistiyowati, 2021).

Kelompok masyarakat nelayan kerap kali dikaitkan dengan kelompok yang tak lepas dari jerat kemiskinan. Dalam kehidupan sosial ekonominya nelayan kerap kali terstratifikasi ke dalam dua kelompok besar, nelayan kaya dan nelayan miskin. Beberapa literatur menyebutkan bahwa nelayan merupakan suatu kelompok masyarakat yang tergolong miskin (Mubyarto, 1984; Imron, 2001; Masyhuri, 1999; Kusnadi, 2002). Bahkan menurut Retno dan Santiasih (1993), jika dibandingkan dengan kelompok masyarakat lain di sektor pertanian, nelayan (terutama buruh nelayan dan nelayan tradisional) dapat digolongkan sebagai lapisan sosial yang paling miskin, walaupun tidak dapat dikatakan semua nelayan itu miskin.

Sebagaimana diketahui, nelayan bukanlah suatu entitas tunggal. Mereka terdiri dari beberapa kelompok, yang dilihat dari segi pemilikan alat tangkap dapat dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu: nelayan buruh, nelayan juragan, dan nelayan perorangan. Nelayan buruh adalah nelayan yang bekerja dengan alat tangkap milik orang lain. Sebaliknya nelayan juragan adalah nelayan yang memiliki alat tangkap yang dioperasikan oleh orang lain. Adapun nelayan perorangan adalah nelayan yang memiliki peralatan tangkap sendiri, dan dalam pengoperasiannya tidak melibatkan orang lain. Dari ketiga jenis nelayan tersebut, pada umumnya nelayan juragan tidak miskin.

Kemiskinan cenderung dialami oleh nelayan perorangan dan buruh nelayan. Oleh karena kedua jenis kelompok nelayan itu jumlahnya mayoritas, maka citra

tentang kemiskinan melekat pada kehidupan nelayan. Citra kemiskinan nelayan itu sesungguhnya suatu ironi, mengingat Indonesia memiliki wilayah laut yang sangat luas, lebih luas daripada wilayah darat. Di dalam wilayah laut juga terdapat berbagai sumberdaya yang memiliki potensi ekonomi tinggi, yang semestinya dapat dimanfaatkan untuk menjamin kesejahteraan hidup nelayan dan keluarganya. Kondisi yang dialami nelayan tentunya sangat memprihatinkan, karena nelayan merupakan ujung tombak pengelola perikanan di Indonesia. Mengingat laju pertumbuhan penduduk yang terus meningkat, sehingga lahan di daratan akan dirasakan semakin sempit, maka matapencarian sebagai nelayan diharapkan menjadi tumpuan harapan di masa depan. Untuk itu di masa depan masyarakat secara berangsur-angsur diharapkan terdorong untuk mengalihkan kegiatan ekonominya ke arah laut (Imron, 2003)

Selama ini Rumah Tangga Nelayan memang kerap kali dianggap jauh dari kata mampu dalam pengelolaan keuangan sehari-hari, diketahui bahwa Rumah Tangga Nelayan sendiri menghabiskan lebih dari 60% total pendapatannya untuk pengeluaran pangan namun persentase yang besar tersebut untuk pangan tak serta merta membuat kebetulan pangan mereka terpenuhi (Ariani, 2003 dalam Wahyudin 2008). Keluarga miskin sendiri adalah kelompok dalam masyarakat yang sangat dekat dengan kekurangan pangan.

Keluarga miskin merupakan kelompok masyarakat yang sangat rentan terhadap pangan. Kerentanan yang dialami kelompok ini lebih diakibatkan oleh rendahnya kemampuan untuk menjangkau pangan yang terlihat dari rendahnya pendapatan, sedangkan persentase pengeluaran pangannya justru tinggi. Rendahnya daya jangkau masyarakat ataupun kelangkaan pangan di pasar membuat mereka sulit membeli pangan dengan jumlah yang cukup dan jenis yang beragam, sehingga pangan yang dikonsumsi cenderung pangan yang memiliki harga murah dan kurang beragam hal ini yang menjadi penyebab paling umum terjadinya kerawanan pangan pada rumah tangga nelayan. Kerawanan pangan pada Rumah Tangga Nelayan sendiri dapat menjadi suatu tanda sejahtera atau tidaknya Rumah Tangga tersebut.

Selama ini, upaya untuk mengukur tingkat kesejahteraan nelayan masih menggunakan indikator perubahan pendapatan nelayan. Indikator demikian menurut Basuki, dkk (2001) kurang tepat dan menyesatkan untuk menggambarkan secara tepat perbaikan kesejahteraan nelayan karena belum membandingkan dengan pengeluaran nelayan untuk kebutuhan konsumsi keluarganya. Alasan yang serupa juga 3 dikemukakan oleh Hutabarat (1996), yang menyatakan pemerosotan dalam nilai tukar petani (nelayan) atau penurunan tingkat hasil pertanian (perikanan) relatif terhadap harga barang dan jasa lain dapat mengakibatkan penurunan pendapatan riil petani (nelayan).

Oleh karena itu salah satu proksi untuk mengukur kesejahteraan nelayan adalah Nilai Tukar Nelayan (NTN) yang dikembangkan oleh BPS sejak tahun 2008. Nilai tukar nelayan diharapkan dapat menjadi indikator kesejahteraan karena nilai tukar ini mengukur tingkat daya beli rumah tangga. Meningkatnya nilai tukar berarti meningkatnya daya beli serta meningkatnya kesejahteraan rumah tangga nelayan (Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional, 2014). Nilai Tukar Nelayan (NTN) dapat menggambarkan daya tukar nelayan dari suatu usaha budidaya terhadap kebutuhan

faktor produksi dan kebutuhan konsumsi barang dan jasa sehingga perubahan NTN dipengaruhi oleh perubahan dari jumlah dan atau harga faktor produksi dan konsumsi rumah tangga (Riani, 2017)

Pulau Podang Podang ialah salah satu daerah yang banyak masyarakatnya bekerja sebagai nelayan dengan alat tangkap jaring tangkap berkantong. jaring tangkap berkantong merupakan suatu alat tangkap berupa jaring yang memiliki kantong atau kantong-kantong yang terpasang di jaring utama. Jaring ini dirancang untuk menangkap ikan dengan cara mengaitkan atau menjebak ikan di dalam kantong-kantong yang terbentuk pada bagian jaring tersebut.. Alat tangkap ini Digunakan untuk menangkap ikan pelagis .

Pada sisi lain nelayan jaring tangkap berkantong masih bersifat tradisional yang belum memiliki pengetahuan teknologi untuk mengolah ikan hasil tangkapan sebagai bahan konsumsi harian. Berbeda nelayan pada umumnya yang mampu memenuhi kebutuhan konsumsi pangan berasal dari hasil tangkapan atau hasil kerja nelayan tersebut. Nilai tukar nelayan hadir sebagai indikator kesejahteraan karena nilai tukar ini mengukur tingkat daya beli rumah tangga. Meningkatnya nilai tukar berarti meningkatnya daya beli serta meningkatnya kesejahteraan rumah tangga nelayan tetapi hal tersebut belum memungkinkan rumah tangga nelayan Jaring tangkap berkantong telah mencapai rumah tangga ketahanan pangan dengan cara memenuhi kebutuhan pangannya secara cukup, merata dan terjangkau. Atas dasar latar belakang ini, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul Analisis Struktur Nilai Tukar Nelayan Nelayan jaring tangkap berkantong (Studi Kasus di Pulau Podang Podang, Kecamatan Liukang Tupabiring, Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan)

1.2. Rumusan Masalah

- 1.2.1. Bagaimana aktivitas perekonomian nelayan jaring tangkap berkantong di Pulau podang podang Desa Mattiro Adae, Kecamatan Liukang Tupabbiring, Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan?
- 1.2.2. Bagaimana tingkat kesejahteraan nelayan jaring tangkap berkantong berdasarkan NTN di Desa Mattiro Adae, Kecamatan Liukang Tupabbiring, Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan?

1.3. Tujuan Penelitian

- 1.3.1. Mengetahui aktivitas perekonomian nelayan jaring tangkap berkantong di Pulau podang podang Desa Mattiro Adae, Kecamatan Liukang Tupabbiring, Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan
- 1.3.2 Mengetahui tingkat kesejahteraan nelayan jaring tangkap berkantong berdasarkan NTN di Desa Mattiro Adae, Kecamatan Liukang Tupabbiring, Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan

1.4 Manfaat Penelitian

- 1.4.1 Untuk Kepentingan Penulis Dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai nilai tukar nelayan melalui pengolahan data dan kunjungan langsung ke tempat yang dijadikan obyek dalam penelitian.
- 1.4.2 Untuk Kepentingan Akademis Diharapkan agar dapat digunakan sebagai bahan informasi dan referensi studistudi selanjutnya dalam pengembangan ilmu.
- 1.4.3 Untuk Kepentingan Pemerintah Daerah Sebagai bahan informasi bagi pemerintah sebagai pertimbangan agar mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan taraf hidup rumah tangga Nelayan.

BAB II. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di pulau Podang Podang , Kabupaten Pangkejene , Sulawesi Selatan pada bulan oktober-desember 2023. Penentuan lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (*purpose*) dengan pertimbangan pada pulau ini mayoritas penduduknya adalah nelayan JTK (Jaring Tangkap Berkantong) sehingga dapat melihat aktivitas perekonomian dan kajian usaha dari nelayan JTK (jaring tangkap berkantong).

2.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis survey. Dimana penelitian ini memilih pada analisis kuantitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, Dimana deskriptif kuantitatif berisikan angka-angka yang meliputi, jumlah penerimaan, biaya tetap dan biaya variable, serta besar pendapatan dari nelayan yang menangkap ikan dengan Jering Tangkap Berkantong di Pulau Podang-podang.

Survey merupakan bentuk dasar kuantitatif, penelitian survey menanyakan kepada beberapa responden tentang kepercayaannya, pendapat-pendapat, karakteristik, dan perilaku yang telah atau sedang terjadi (F.C. Susila Adiyanta, 2019). Sedangkan pendekatan kuantitatif bersifat statistic yang berisikan angka-angka yang meliputi, jumlah penerimaan, biaya tetap dan biaya variable, serta besar pendapatan dari nelayan JTK (Jaring Tangkap Berkantong)

2.3 Metode Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan metode Sensus melibatkan semua anggota populasi dimana responden atau sampel yang dipilih saat wawancara adalah nelayan yang seluruh waktu kerjanya digunakan untuk melakukan pekerjaan operasi penangkapan ikan nelayan JTK

Menurut Sugiyono (2022) populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat nelayan JTK di Pulau Podang-Podang , Pangkep

Populasi dalam penelitian ini adalah semua jumlah unit usaha Nelayan JTK di Pulau Podang - Podang. Maka dengan demikian jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak nelayan JTK di Pulau Podang - Podang.

2.4 Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 2.4.1 Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan responden berdasarkan kuesioner yang akan diberikan nantinya, untuk nelayan JTK meliputi tingkat kesejahteraan nelayan JTK dan pendapatan
- 2.4.2 Data sekunder, Merupakan data pendukung data primer yang diperoleh dari literature-literatur maupun instansi terkait yang mendukung penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang dikaji.

2.5 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 2.5.1 Observasi, yaitu pengamatan langsung terhadap berbagai kegiatan yang dilakukan dan keadaan dilokasi penelitian terkait dengan tujuan penelitian.
- 2.5.2 Wawancara, yaitu mengumpulkan data dengan melakukan wawancara dengan pihak terkait yang berkaitan dengan penelitian.
- 2.5.3 Studi pustaka yaitu, mengumpulkan data dengan studi dokumentasi yang relevan dengan penelitian
- 2.5.4 Dokumentasi

2.6 Analisis Data

Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif, yang menggunakan pendekatan statistik dengan mengumpulkan data berupa angka-angka, termasuk total penerimaan, biaya tetap dan variabel, serta pendapatan dan tingkat kesejahteraan keluarga nelayan JTK di Pulau Podang-Podang.

- 2.6.1 Biaya, penerimaan dan keuntungan dari Nelayan JTK di Pulau Podang Podang, Pangkep

Untuk mengetahui besarnya biaya, penerimaan dan keuntungan dan Nelayan Jaring Tangkap Berkantong di Pulau Podang Podang, Pangkep diantaranya sebagai berikut:

- 2.6.1.1 Penerimaan

Penerimaan adalah hasil dari mengalikan jumlah produksi dengan harga satuan produk, yang dinilai dalam mata uang rupiah per satu kali proses produksi (Rp/satu kali proses produksi). Secara matematis, penerimaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$TR = P \times Q$$

Dimana:

TR : *Total Revenue* (Penerimaan Total)

P : *Price* (Harga Jual)

• : *Quantity* (Jumlah Produksi)

- 2.6.1.2 Total Biaya

Biaya merujuk pada semua pengeluaran yang diperlukan untuk menjalankan suatu proses produksi, yang diukur dalam unit mata uang sesuai dengan harga pasar saat itu, termasuk biaya yang sudah terjadi maupun yang akan terjadi. Untuk menghitung total biaya (Total Cost), rumus yang dapat digunakan adalah:

$$TC = TFC + TVC$$

Dimana:

TR : *Total Revenue* (Penerimaan Total)

P : *Price* (Harga Jual)

Q : *Quantity* (Jumlah Produksi)

2.6.1.3 Pendapatan

Pendapatan adalah arus masuk harta dari kegiatan perusahaan menjual barang dan jasa dalam suatu periode yang mengakibatkan kenaikan modal. Untuk mengetahui keuntungan dapat digunakan rumus:

$$\pi = TR - TC$$

Dimana:

π : Pendapatan bersih atau keuntungan (Rp)

TR : *Total Revenue* (penerimaan total) (Rp)

TC : *Total Cost* (Biaya Total) (Rp)

2.6.2 Tingkat kesejahteraan keluarga nelayan Jaring Tangkap Berkantong (JTK) di Pulau Podang Podang, Pangkep menggunakan Analisis Nilai Tukar Nelayan (NTN)

Analisis NTN, atau Nilai Tukar Nelayan, adalah indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan nelayan dalam memenuhi kebutuhan dasar keluarga mereka. Hal ini juga dikenal sebagai nilai tukar subsisten. Analisis NTN digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang tingkat kesejahteraan rumah tangga nelayan. Rumus perhitungannya, seperti yang dijelaskan oleh Sugiarto (2009) dalam Salakory (2016), adalah sebagai berikut:

$$NTN = Y_t / E_t$$

Dimana :

$Y_t = Y_{ft} + Y_{Nft}$

$E_t = E_{ft} + E_{kt}$

Keterangan :

Y_{ft} = Total penerimaan nelayan dari usaha perikanan (Rp)

Y_{Nft} = Total penerimaan nelayan dari non perikanan (Rp)

E_{ft} = Total pengeluaran nelayan untuk kebutuhan keluarga (Rp)

t = Periode waktu (bulan, tahun, dll).

Kriteria yang digunakan adalah: (Salakory, 2016).

$NTN > 1$, berarti nelayan mempunyai tingkat kesejahteraan baik

$NTN = 1$, berarti nelayan mempunyai tingkat kesejahteraan standar

$NTN < 1$, berarti nelayan mempunyai kesejahteraan rendah dan kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

2.7 Konsep Operasional

Konsep operasional di maksudkan di sini untuk memberikan batasan-batasan pada tema yang akan dikaji dalam menyamakan persepsi terhadap konsep dalam penelitian.

- 2.7.1 Nelayan Jaring Tangkap Berkantong adalah masyarakat yang menangkap Ikan dengan menggunakan alat tangkap berkantong di Pulau Podang Podang, Pangkep.
- 2.7.2 Jaring tangkap berkantong terdiri dari kantong, badan, sayap atau kaki, mulut jaring, tali penarik, pelampung, dan pemberat. Nelayan harus memastikan semua komponen ini dalam kondisi baik sebelum digunakan
- 2.7.3 Ikan adalah jumlah hasil panen berdasarkan jumlah penangkapan selama 1 bulan (ekor/kg).
- 2.7.4 Pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diperoleh pada suatu waktu tertentu atau selisih antara penerimaan dengan pengeluaran yang didapatkan nelayan Jaring Tangkap Berkantong (Rp).
- 2.7.5 Penerimaan merupakan seluruh uang atau barang yang didapatkan dari hasil penangkapan ikan yang dilakukan oleh nelayan Jaring Tangkap Berkantong (Rp).
- 2.7.6 Pengeluaran merupakan seluruh uang atau barang yang dikeluarkan selama proses/aktivitas Nelayan Jaring Tangkap Berkantong di Pulau Podang podang, Pangkep.
- 2.7.7 Nilai Tukar Nelayan (NTN) adalah alat ukur yang digunakan untuk mengetahui kemampuan tukar ikan hasil tangkapan terhadap barang/jasa yang diperlukan untuk kebutuhan produksi maupun kebutuhan konsumsi rumah tangga.
- 2.7.8 NTN merupakan rasio antara indeks harga yang diterima nelayan (I_t) dengan indeks harga yang dibayar nelayan (I_b).
- 2.7.9 **Y_{tf}** merupakan Total penerimaan nelayan dari usaha perikanan yaitu penerimaan dari Nelayan Jaring Tangkap Berkantong di Pulau Podang Podang selama sebulan (Rp).
- 2.7.10 **Y_{NFt}** Total penerimaan nelayan dari usaha non perikanan yaitu pekerjaan sampingan nelayan dan penghasilan anggota keluarga dalam sebulan (Rp).
- 2.7.11 **E_{ft}** yaitu Total pengeluaran nelayan usaha perikanan didapatkan dari semua biaya total dan biaya variable dalam proses penangkapan ikan Nelayan Jaring Tangkap Berkantong (Rp)
- 2.7.12 **E_{kt}** yaitu total pengeluaran untuk kebutuhan keluarga. Pada penelitian ini menghitung sandang pangan dan papan nelayan Jaring Tangkap Berkantong dalam sebulan (Rp).
- 2.7.13 **t** merupakan Periode waktu. Pada penelitian ini menghitung pendapatan nelayan Jaring Tangkap Berkantong dalam sebulan.